

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi pimpinan terhadap kinerja pegawai, maka disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh **lingkungan informasi** pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi kinerja aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa Pimpinan di Sekretariat DPRD Kota Bandung dalam memahami bagaimana memproses informasi dan mengelola sumber informasi untuk disampaikan kepada aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung sesuai kebutuhan setiap bagian-bagiannya.
- 2) Pengaruh **ketidakjelasan informasi** pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi kinerja aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa pimpinan dapat memberikan pemahaman atas sebuah informasi kepada pegawai sehingga ketidakjelasan informasi dapat ditafsirkan oleh pegawai.
- 3) Pengaruh **aturan** pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi kinerja aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa pimpinan memberikan panduan kepada pegawai untuk

menganalisis sebuah pesan dan bagaimana memberikan tanggapan pada sebuah informasi.

- 4) Pengaruh **siklus komunikasi** pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi kinerja aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa siklus komunikasi yang telah ditetapkan pimpinan melalui sebuah prosedur di Sekretariat DPRD Kota Bandung dapat menganalisis setiap ketidakjelasan sebuah informasi sehingga mampu memberikan tanggapan yang tepat pada informasi itu.
- 5) Pengaruh komunikasi organisasi pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi **kualitas** aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Organisasi Pimpinan terhadap kualitas aparatur sipil sangat baik Sekretariat DPRD Kota Bandung dimana pegawai dapat menjalankan tupoksinya sehingga fungsi DPRD dapat berjalan dengan baik.
- 6) Pengaruh komunikasi organisasi pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi **kuantitas** aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Organisasi Pimpinan terhadap kuantitas aparatur sipil sangat baik dimana hasil dari sebuah laporan dapat terselesaikan.
- 7) Pengaruh komunikasi organisasi pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi **ketepatan waktu** aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Organisasi Pimpinan terhadap ketepatan waktu aparatur sipil sangat baik dimana

pegawai mampu menyelesaikan menjalankan setiap aktivitas kerjanya dan melakukan koordinasi yang baik antar bagian.

- 8) Pengaruh komunikasi organisasi pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi **efektivitas** aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Organisasi Pimpinan terhadap efektivitas aparatur sipil sangat baik dimana pegawai bekerja sesuai tupoksi dan tugas langsung dari DPRD.
- 9) Pengaruh komunikasi organisasi pimpinan secara keseluruhan berpengaruh signifikan dan positif bagi **kemandirian** aparatur sipil Sekretariat DPRD Kota Bandung. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Organisasi Pimpinan terhadap kemandirian aparatur sipil sangat baik dimana pegawai dapat memiliki inisiatif untuk melaksanakan suatu pekerjaan tanpa menunggu arahan dari pimpinan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan :

- 1) Komunikasi dan koordinasi antara pegawai dan pimpinan perlu dilaksanakan secara berjenjang untuk menyatukan bagian-bagian dalam proses pertukaran informasi yang berjalan secara berkesinambungan guna mencapai hasil kerja yang optimal.
- 2) Sebaiknya Aparatur Sipil Sekretariat DPRD memaksimalkan fungsi dari Bimbingan Teknis agar kemampuan, pengetahuan dan keterampilan

pegawai lebih ditingkatkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja pegawai sehingga mampu menyerap aspirasi dan kebutuhan dalam program dan kegiatan DPRD Kota Bandung.

- 3) Penggunaan Instrumen tidak hanya berupa kuesioner, juga bisa dilakukan wawancara secara langsung dengan narasumbernya, agar hasil yang didapat lebih akurat, tidak terjadi persepsi yang berbeda antara responden dengan peneliti, serta menghindari tidak kembalinya kuesioner.